

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuannya maka perusahaan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan pemegang saham dapat dilakukan melalui kebijakan investasi dan keuangan yang tercermin dalam harga saham dipasar modal. Semakin tinggi harga saham berarti kesejahteraan pemilik semakin meningkat dan nilai perusahaan juga akan meningkat (Bringham and Ehrdhart, 2008).

Dalam penelitian (Agyemang & Ansong, 2017) yang melakukan penelitian di Ghana ada tiga poin utama yang mendasari nilai perusahaan Pertama, nilai-nilai tampaknya memiliki peran yang relevan untuk dimainkan dalam keputusan pembelian saham oleh pemegang saham. Kedua, pemegang saham memiliki baik nilai-nilai yang berpusat pada diri sendiri maupun nilai-nilai yang berpusat pada komunitas. Ketiga, dibandingkan dengan jumlah studi tentang manajer dan nilai-nilai konsumen, nilai-nilai pemegang saham individu telah menerima sedikit perhatian, dan hampir tidak ada atau sedikit usaha telah dilakukan untuk menguji persepsi pemegang saham tentang tanggung jawab perusahaan sehubungan dengan nilai-nilai yang mereka miliki. Dengan hanya menerima bahwa pemegang saham adalah individu yang hanya tertarik untuk

memaksimalkan kekayaan, maka perlu mencari tahu lebih banyak tentang nilai-nilai dan sikap mereka yang pada akhirnya mendorong keputusan mereka untuk berinvestasi.

Di sisi lain, nilai perusahaan adalah ukuran kinerja jangka panjang, karena modal kerja berada dalam kendali perusahaan dan independen dari faktor-faktor ekonomi makro, maka dapat memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi lingkungan dengan mudah dan meningkatkan nilai tambah ekonomisnya (Wasiuzzaman, 2015). Dapat dilihat beberapa perusahaan pada tabel dibawah ini nilai PBV perusahaan sektor manufaktur:

Tabel 1.1
Nilai Price Book Value Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI
tahun 2016-2018

No	Nama Emiten	Tahun			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ACES	5,05	6,01	6,68	5,86
2	AUTO	0,96	0,92	0,65	1,07
3	BAJA	3,01	1,62	1,8	2,01
4	BATA	1,81	1,27	1,26	1,94
5	BEST	0,74	0,63	0,51	1,08
6	BSDE	1,44	1,12	0,81	1,37

Sumber: www.idx.com

Dari tabel diatas nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price Book Value* (PBV) dari tahun 2016 sampai dengan 2018 menunjukkan peningkatan dan penurunan yang sangat signifikan. Perusahaan diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang dikonfirmasi melalui PBV bernilai positif karena PBV besar dari satu, ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (*overvalued*). Sebaliknya jika nilai PBV kecil dari satu berarti nilai pasar saham kecil dari nilai bukunya (*under valued*). Perbedaan nilai PBV ini disebabkan

karena perusahaan yang sedang tumbuh dan sangat agresif umumnya. Hal ini dapat menyebabkan naik atau turunnya nilai perusahaan.

Serta Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (**Sartono, 2010: 8**). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Menurut Analisa (2011), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (**Sartono, 2010:122**). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Untuk melihat besarnya laba yang dihasilkan perusahaan, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau

laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak. Maka perusahaan perlu mengambil keputusan dalam pembiayaan dengan tepat.

Penelitian **ayu putri dan suarjaya gede (2013)** menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). penelitian oleh **skopljak dan luo (2012)** pada sektor keuangan di australia menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut **Ardianto dan Dewi (2016)** keputusan dalam pembiayaan (*capital structure*) merupakan aspek penting dalam mendapatkan laba maksimal. Keputusan dalam *capital structure* sangat penting bagi organisasi bisnis, karena kebutuhan untuk memaksimalkan keuntungan dari perusahaan dan dampak keputusan tersebut perusahaan dapat menghadapi lingkungan yang kompetitif. Pada usaha bisnis yang sedang memulai bisnisnya pun juga memerlukan perencanaan dan strategi yang baik. Dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang terus bertumbuh, bisnis baru akan terus bermunculan.

Dengan adanya *capital structure* yang baik, perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan laba yang optimal. Baik buruknya *capital structure* akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan *capital structure* akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban hutang yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal ini akan

meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran hutangnya.

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal tetapi juga berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dan kemakmuran pemegang saham (*shareholders*). Oleh sebab itu, diperlukannya rencana strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Penelitian **Septiani (2013)** menyatakan bahwa struktur modal (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian

oleh **Skopljak dan Luo (2012)** pada sektor keuangan di Australia menemukan bahwa *capital structure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Murwaningsari (2009: 32) Kepemilikan Manajerial merupakan para pemegang saham yang juga sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada perusahaan yang bersangkutan. Jika manajemen sebagai pengelola perusahaan juga memiliki sebagai saham perusahaan tersebut menyebabkan apapun keputusan yang diambil oleh manajemen, manajemen juga akan menanggung konsekuensi dari keputusan yang diambil. Semakin banyak Kepemilikan Manajerial, hal ini dapat mendorong manajer untuk melakukan tindakan atau pengambilan keputusan keuangan yang menguntungkan para pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh **Kamardin (2016)** dengan judul *managerial ownership and firm performance (The Influence Of Family Directors*

and Non-Family Directors). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 112 perusahaan emiten di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa managerial ownership berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain , profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan manajerial diduga Ukuran Perusahaan juga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan digunakan dapat mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk mencapai kinerja operasional dan nilai saham yang lebih tinggi (**Muslimin dalam Jamiyatu Toyibah, 2012: 46**).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh **Rachmawati, dkk (2007)** ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh **Siallagan dan Mas'ud (2006)**.

Dari permasalahan di atas maka penelitian tertarik mengangkat judul **Pengaruh *profitabilitas*, struktur modal dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi** pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *profitabilitas*, struktur modal dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya persaingan yang semakin ketat dalam perekonomian di Indonesia saat ini sehingga untuk bersaing dengan perusahaan lain manajer harus menggunakan sumber dana seefektif dan seefisien mungkin.
2. Adanya kesulitan dalam menentukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.
3. Perusahaan masih mengalami kesulitan dalam menentukan persentase penggunaan sumber dana internal ataupun eksternal.
4. Kesulitan manajer keuangan dalam menentukan keputusan pendanaan dimana pengaruh terhadap profitabilitas dan risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan untuk dapat mencapai keuntungan maksimal.
5. Profitabilitas perusahaan mengalami penurunan sehingga membuat perusahaan mengalami kerugian. Harga Pokok Produksi dan Aktiva Tetap yang menurun pun akan mengakibatkan kerugian untuk perusahaan karena profitabilitasnya pun otomatis berkurang.
6. Kesulitan manajer keuangan dalam menentukan faktor modal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal yang tepat. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten.

7. Risiko bisnis berkaitan dengan ketidakpastian pendapatan yang mengakibatkan struktur modal berubah-ubah. Dimana pada perusahaan yang memiliki risiko bisnis tinggi dapat menimbulkan kebangkrutan.
8. Adanya kesulitan bagi manajemen maupun investor dalam mengidentifikasi dan menganalisis rasio keuangan yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9. Kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham yang tidak sejalan menimbulkan konflik agensi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membatasi masalah yaitu dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti yaitu:

- 1) Adakah pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
- 2) Adakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2018?

- 3) Adakah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2018?
- 4) Adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
- 5) Adakah pengaruh *profitabilitas*, struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI .
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI .
- 4) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

- 5) Untuk mengetahui bagaimana *profitabilitas*, struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat memperluas pengetahuan penulis khususnya untuk mendalami ilmu manajemen keuangan.
 - b. Penulis mampu mengaplikasikan pembelajaran yang didapat di bangku kuliah ke lingkungan dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.
 - c. Penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dari data yang telah dikumpulkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengembangan dan perbaikan kinerja perusahaan.

3. Bagi calon investor
 - a. Penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasi.
 - b. Sebagai kajian investor dalam memilih perusahaan yang dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang.
4. Bagi pembaca
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.
 - b. Memberikan manfaat sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian lain yang ingin melanjutkan peneliti.